

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Pembiayaan Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2019.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Pembiayaan Murabahah secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2019.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas (ROA) terhadap Non Performing Financing (NPF) di Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2019.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Pembiayaan Murabahah secara parsial terhadap Non Performing Financing (NPF) di Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2019.
5. Tidak terdapat pengaruh signifikan Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Pembiayaan Murabahah secara simultan terhadap Non Performing Financing (NPF) di Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2019.

B. SARAN

1. Bagi praktisi, untuk tetap meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan tetap memperhatikan dan menjaga stabilitas serta likuiditas. Bank juga harus memperhatikan tingkat likuiditas yang dapat dilihat dari sisi FDR agar nasabah merasa aman menyimpan dananya di Bank. Karena jika bank tidak mampu mengelola dana yang terhimpun dari masyarakat, maka akan memberikan dampak buruk bagi bank. salah satunya adalah kerugian bagi bank. pertumbuhan Non Performing Financing

(NPF) juga perlu pengawasan, agar dapat menekan peningkatan pembiayaan bermasalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel yang dapat mempengaruhi variabel Non Performing Financing (NPF) agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Karena, dalam penelitian ini variabel FDR dan ROA saja tidak cukup sehingga berpengaruh negatif terhadap NPF. Selain itu juga peneliti dapat memperluas objek penelitian seperti menambah Bank Umum Syariah lain sebagai perbandingan, mengingat dalam penelitian ini hanya Bank Syariah Mandiri yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat memperbanyak sampel untuk penelitian yang akan datang.

